

LEMBAR PENYATAAN

Saya yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Irkham Dwi Yogyantoro

NIM : 20140130174

menyatakan bahwa sesungguhnya tugas akhir yang berjudul **Pembuatan Pemanas Berbasis Infrared Pada Blow Molding Machine** adalah hasil karya saya, dan tidak terdapat karya orang lain, serta tidak terdapat pendapat yang pernah dituliskan atau dipublikasikan oleh orang lain terkecuali yang saya sebutkan sumbernya dalam naskah dan daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 Agustus 2020

Penulis

Irkham Dwi Yogyantoro
(20140130174)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabil'alamin atas segala karunia nikmat, rahmat dan hidayahnya sehingga kami dapat menyelesaikan tesis sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana S-1 di fakultas teknik program studi teknik mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjudul "**PEMBUATAN INFRARED HEATER PADA BLOW MOLDING MACHINE**". Plastik merupakan salah satu bahan baku yang digunakan untuk membuat suatu produk kemasan. Salah satu pengaplikasiannya adalah pada kemasan air mineral dengan berbagai macam bentuk dan ukuran yang menarik serta memiliki daya tahan yang tinggi. Karena peluang yang besar tersebut maka menjadikan sebuah motivasi dalam pembuatan *blow molding machine* dengan sistem kerja meniup PET *bottle preform*.

Pembuatan ini dilakukan untuk membuat pemanas dengan ukuran dimensi bodi luar yang sesuai dengan apa yang ada pada desain dengan mempunyai panjang 360 mm, lebar 250 mm, dan tinggi 200 mm dengan bahan material galvalume terdiri dari 55% aluminium dan 45% zinc. Pembuatan sebuah alat pemanas botol *preform* pada *blow molding machine* dengan prinsip kerja menggunakan tiga buah inti pemanas (*infrared*) yang disusun secara tersusun dan sejajar dengan bertumpu pada dinding lapisan inti, ketiga pemanas ini mampu menghasilkan suhu ruang oven hingga $\pm 250^{\circ}\text{C}$ sehingga didapat suhu pada botol *preform* secara merata hingga titik batas Tg (*glass transition*) yaitu bertemperatur $\pm 100^{\circ}\text{C}$. Pada pembuatan mesin pemanas (*heater*) pada *blow molding machine* menggunakan beberapa alat diantaranya mesin bubut, mesin las SMAW, mesin las *acetylene*, dan mesin bending.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa laporan tugas akhir ini jauh dari sempurna, maka dari itu penyusun sangat mengharapkan kritik serta masukkan dari berbagai pihak demi penyempurnaan dimasa mendatang.

Yogyakarta, 18 Agustus 2020

Irkham Dwi Yogyantoro
NIM. 20140130174

MOTTO

“Success represents the 1% of your work which results from the 99% of failure”

“成功とは、作業魔女の 1%が失敗の 99%の結果であることを表します”

-Soichiro Honda-

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN INTISARI	vi
HALAMAN ABSTRAC.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Tujuan Pembuatan	2
1.5. Manfaat pembuatan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Tinjauan pustaka	4
2.2. Dasar Teori	5
2.2.1. Blow Molding	5
2.2.1.1. Jenis-Jenis Blow Molding	6
2.2.1.2. Komponen Blow Molding	8
2.2.1.3. Proses Blow Molding	9
2.2.1.4. Material Yang digunakan pada Blow Molding	9
2.3. Polimer termoplastik	10
2.3.1. Polyethylene Therephthalate (PET)	11
2.3.2. Karakteristik Botol Preform jenis PET	12
2.4. Plat Galvanis	13
2.5. Infrared Heater	14
2.6. Daya listrik	15

2.7. Dinamo Motor AC	16
2.8. Motor Regulator Speed Controller	17
2.9. Las Oxy-Acetylene	18
2.9.1. Oxygen Quality Control	18
2.9.2. Pembakaran Oxy-Acetylene	19
2.9.3. Nyala Api Oxy-Acetylene	19
2.10. Las Busur SMAW	20
2.11. Bending	21
2.12. Cutting	22
2.13. Mesin Bubut	23
2.14. Mata Pahat	25
BAB III METODOLOGI PEMBUATAN	27
3.1. Diagram Alir Pembuatan	27
3.2. Desain Produk	30
3.2.1. Desain Pemanas	31
3.2.2. Bahan Utama Pemanas	32
3.3. Menghitung Bahan yang Dibutuhkan	33
3.4. Daftar Part yang Dibutuhkan	46
3.4.1. Alat Pembuatan	46
3.4.1.1. Alat Utama	47
3.4.1.2. Alat Pendukung	49
3.5. Daftar Part yang Dibuat	52
3.6. Bearing yang digunakan	53
BAB IV HASIL PEMBUATAN DAN ANALISA PEMBUATAN	55
4.1. Cara kerja Alat	55
4.2. Perhitungan Proses Pembuatan	55
4.2.1. Menghitung Spring Back	55
4.2.2. Menghitung Kebutuhan Elektroda	61
4.2.3. Menghitung Proses Pembuatan Disk Shaft	64
4.2.4. Perhitungan Proses Pembubutan	65
4.2.5. Proses Pengeboran	69

4.2.6. Menghitung Daya Nyata dari Pemanas yang dibuat	70
4.3. Langkah pembuatan	71
4.4. Analisa suhu, waktu, dan temperatur pemanas pada proses uji coba.....	81
4.5. Biaya dan lama Proses Pembuatan	84
4.6. Kendala	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
5.1. Kesimpulan	86
5.2. Saran	87
TINJAUAN PUSTAKA	88
LAMPIRAN	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Jenis-jenis <i>blow molding</i>	6
Gambar 2.2. <i>intermittent extraction blow molding</i>	7
Gambar 2.3. <i>Injection Blow Molding</i>	7
Gambar 2.4. <i>Stretch Blow Molding</i>	8
Gambar 2.5. <i>Bassic blow molding</i>	9
Gambar 2.6. Pemanas <i>infrared</i>	15
Gambar 2.7. segitiga daya beban listrik bersifat kapasitif	16
Gambar 2.8. segitiga daya beban listrik bersifat induktif	16
Gambar 2.9. Proses pengelasan oksi-asitilin	19
Gambar 2.10. Nyala api Karburasi	20
Gambar 2.11. Nyala Api Netral	20
Gambar 2.12. Nyala api Oksidasi	20
Gambar 3.1. Diagram Alur Pembuatan	27
Gambar 3.2. Desain Pemanas 3 Dimensi	30
Gambar 3.3. Desain Pemanas	31
Gambar 3.4. Plat Galvanum	32
Gambar 3.5. Pipa Tabung	32
Gambar 3.6. <i>Preform</i>	33
Gambar 3.7. Desain Covering	35
Gambar 3.8. Desain Bentangan Covering	36
Gambar 3.9. Desain Inti Layer	37
Gambar 3.10. Desain Bentangan Tutup Inti Layer	38
Gambar 3.11. Desain Bentangan Reflector	39
Gambar 3.12. Desain Bentangan Body Inti Layer	40
Gambar 3.13. Desain Base Layer	43
Gambar 3.14. Desain Bentangan Base Layer	44
Gambar 3.15. Cutting Plat	47
Gambar 3.16. Mesin Bending	47
Gambar 3.17. Mesin las acytilene	48
Gambar 3.18. Mesin Bubut	48

Gambar 3.19. mesin las smaw	49
Gambar 3.20. Mata pahat	49
Gambar 3.21. Elektroda	49
Gambar 3.22. Penggaris	50
Gambar 3.23. Jangka sorong	50
Gambar 3.24. Bor listrik	50
Gambar 3.25. Gerinda	51
Gambar 3.26. Gergaji Besi	51
Gambar 3.27. Mata Bor	51
Gambar 3.28. Kalkulator	52
Gambar 3.29. Termometer infrared	52
Gambar 3.30. Bearing	53
Gambar 4.1. Sprig Back	56
Gambar 4.2. Disk Shaft	64
Gambar 4.3. Proses Pembuatan Mal	70
Gambar 4.4. Proses Pemotongan	72
Gambar 4.5. Hasil Penekukan	72
Gambar 4.6. Pengelasan Bodi inti	73
Gambar 4.7. Pemasangan Infrared	74
Gambar 4.8. Rangkaian kelistrikan Infrared	75
Gambar 4.9. Hasil perakitan bodi	75
Gambar 4.10. ujicoba infrared	75
Gambar 4.11. Diskshaft	76
Gambar 4.12. dudukan oven	77
Gambar 4.13. Dudukan motor penggerak	78
Gambar 4.14. pemasangan pulley pada motor penggerak	79
Gambar 4.15. Pemanas botol preform berbasis infrared	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Sifat-sifat PET	11
Tabel 2.2. Tabel besar arus	21
Tabel 2.3. Tabel Cutting Speed	24
Tabel 3.1 Spesifikasi Produk	33
Tabel 3.2. Part yang Dibutuhkan	46
Tabel 3.3. komponen dan metode pembuatan	53
Tabel 4.1. Perhitungan Springback pada sudut 90	56
Tabel 4.2. Perhitungan Springback pada sudut 79	57
Tabel 4.3. Perhitungan Springback pada sudut 101	59
Tabel 4.4. Perhitungan Springback pada sudut 121	60
Tabel 4.5. Perhitungan elektroda yang dibutuhkan	61
Tabel 4.6. Perhitungan pembubutan	64
Tabel 4.7. Perhitungan Proses pengeboran	69
Tabel 4.8. Daftar biaya dan lama pembuatan	84